



# **Laporan Kinerja (LKj) Eselon III Tahun 2019**

**Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian  
Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan  
Teknologi Khusus**

di

**Direktorat Akreditasi Laboratorium  
Badan Standardisasi Nasional**

## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus di Direktorat Akreditasi Laboratorium pada Tahun Anggaran 2019. Laporan Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus Tahun 2019 merupakan Laporan Kinerja tahun kelima Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Penyusunan Laporan Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus di Direktorat Akreditasi Laboratorium mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019.

Pada tahun 2019, Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus sebagai bagian dari Direktorat Akreditasi Laboratorium (bertekad melaksanakan Reformasi Birokrasi, dimana penguatan kinerja merupakan salah satu sasaran area perubahan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Disamping itu, Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus juga telah melakukan perubahan sasaran dalam rangka menyelaraskan terjadinya perubahan sasaran strategis BSN untuk periode 2015-2019.

Laporan Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

Jakarta, Januari 2020

Kepala Subdirektorat Akreditasi  
Laboratorium Pengujian Mekanika,  
Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan  
Teknologi Khusus

**Lena Anggraini**

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus Tahun 2019 telah menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 4 (empat) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BSN/Program Pengembangan Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus tahun 2019 menurut Sasaran:

**Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
<b>Perspektif Stakeholder</b>				
1. Meningkatnya kualitas Lembaga Penilaian Kesesuaian dan keberterimaan skema akreditasi	1. Jumlah laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus yang diakreditasi yang diakreditasi	485	489	100.8 %
	2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium penguji secara internasional	1 skema	1 skema	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 1</b>			<b>100 %</b>
<b>Perspektif Proses Internal</b>				
2. Terselenggaranya akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian	3. Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus	245	311	126.9 %
	4. Persentase proses waktu akreditasi laboratorium penguji kurang dari 12 bulan	100 persen	100 persen	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 2</b>			<b>100 %</b>
<b>Rata-rata capaian Tahun 2019</b>				<b>100 %</b>

\*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian sasaran, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 100%.

Dari 4 (empat) indikator kinerja di Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus, 2 (dua) indikator kinerja mencapai target dan 2 (dua) indikator kinerja melebihi target.

# DAFTAR ISI

<b>Halaman Cover</b> .....	1
<b>Kata Pengantar</b> .....	2
<b>Ringkasan Eksekutif</b> .....	4
<b>Daftar Isi</b> .....	6
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang .....	7
I.2 Maksud dan Tujuan .....	7
I.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	8
I.4 Sumber Daya Manusia .....	10
I.5 Peran Strategis .....	13
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
II.1 Perencanaan Strategis .....	15
II.1.1 Visi dan Misi .....	15
II.1.2 Tujuan dan Sasaran .....	16
II.2 Perjanjian Kinerja .....	17
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
III.1 Capaian Kinerja .....	21
III.2 Realisasi Anggaran .....	29
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
Penutup .....	30
<b>LAMPIRAN</b>	
Perjanjian Kinerja Tahun 2019	

## I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi.

Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium tahun 2019.

## I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam

rangka mencapai visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

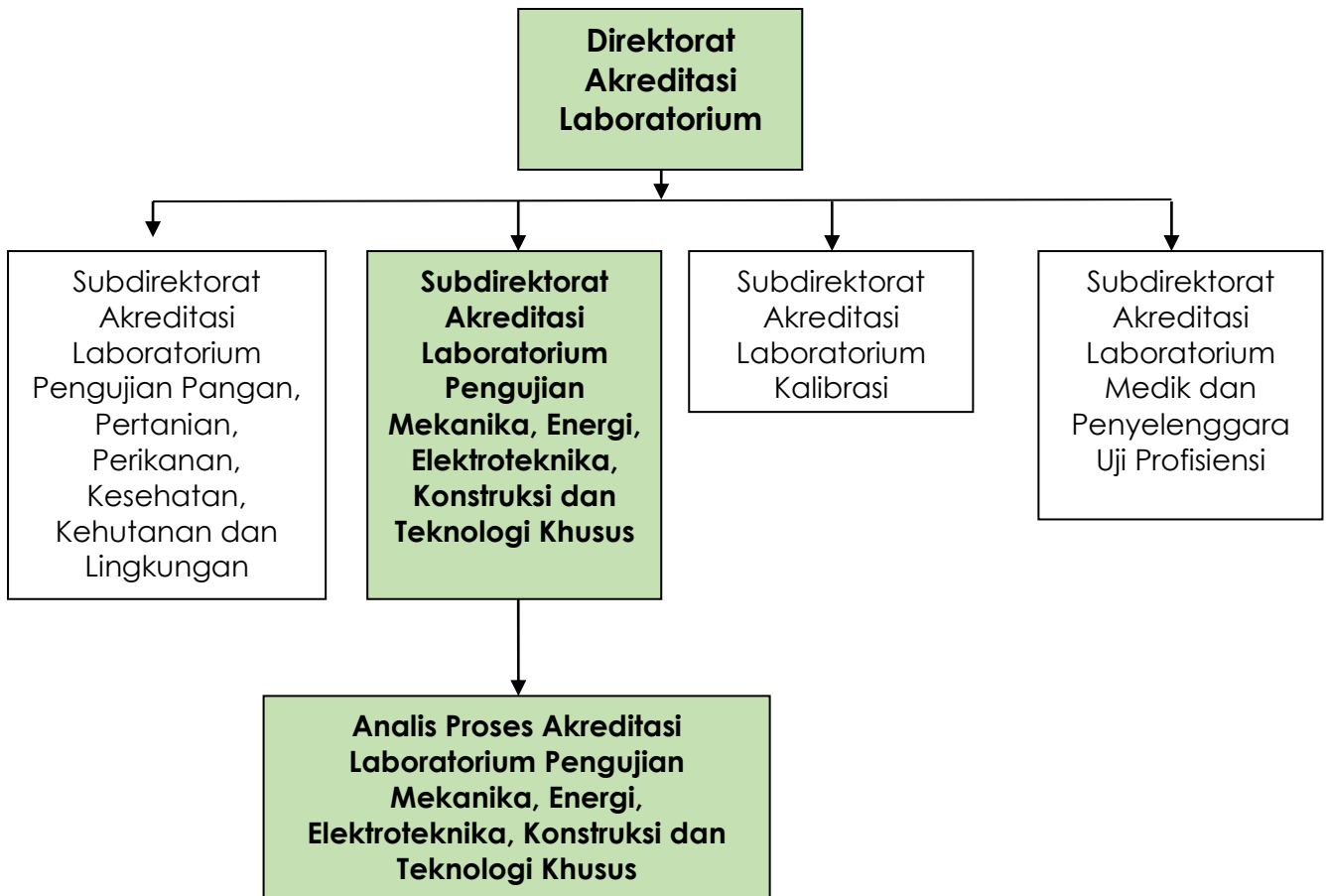
Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

### **I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional, tugas Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus adalah melaksanakan penyiapan pelaksanaan kebijakan akreditasi, proses akreditasi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang akreditasi laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi, teknologi khusus, dan aneka.

Struktur Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus dapat dilihat pada gambar berikut.





**Gambar I.1**  
**Struktur Organisasi**  
**Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi,**  
**Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus**  
 (\*Kolom berwarna)

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus mempunyai tata kerja yang didukung oleh Analisis Proses Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus, dengan tugas persiapan dan pelaksanaan akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus

## I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2019 pada Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 10 (sepuluh) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

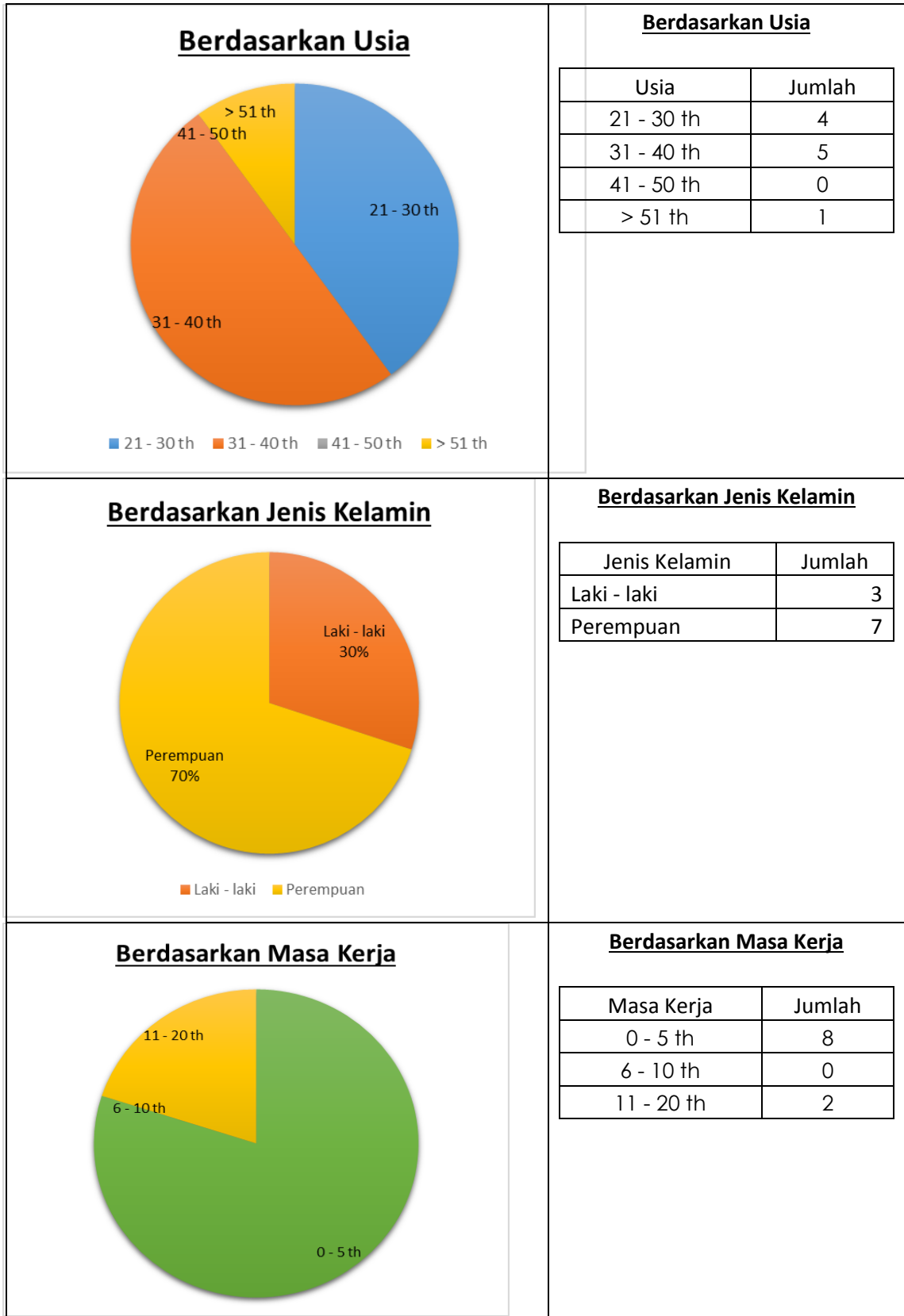
**Tabel I.1**  
**Personel ASN Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus**

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		< S1	S1	S2	
1.	Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus	-	1	-	1
2.	Analisis Proses Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus	1	7**	1*	9
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>10</b>

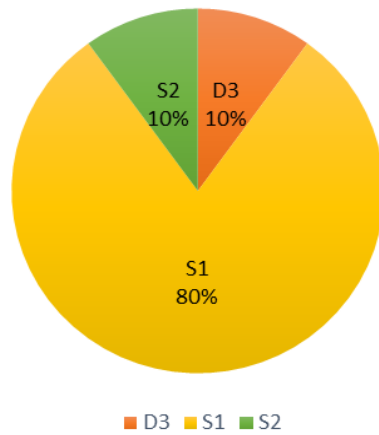
\* : 1 personil sedang tugas belajar

\*\* : 1 personil diperbantukan ke Direktorat SNSU

Rincian personel Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus dapat dilihat pada gambar berikut.



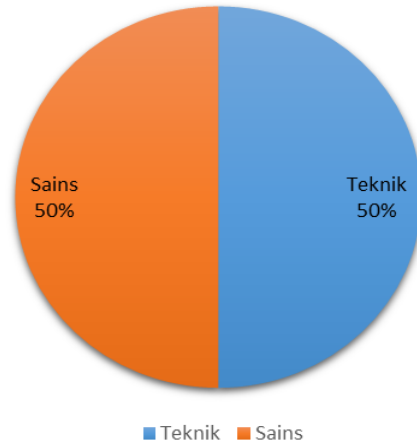
### Berdasarkan Tingkat Pendidikan



### Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
D3	1
S1	8
S2	1

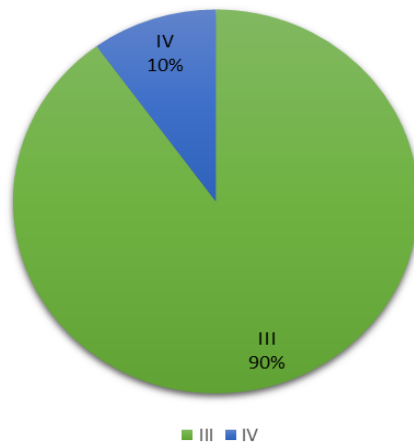
### Berdasarkan Bidang Pendidikan



### Berdasarkan Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan	Jumlah
Teknik	5
Sains	5

### Berdasarkan Pangkat/Golongan



### Berdasarkan Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan	Jumlah
Teknik	5
Sains	5

## I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini. Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu penyelenggaraan akreditasi lembaga penilaian kesesuaian.

Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya, Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

**Tabel I.2**  
**Potensi dan Permasalahan Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus**

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Penggunaan program akreditasi <i>online</i> "Komite Akreditasi Nasional Management Information System" (KANMIS) masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan yang cukup besar untuk dapat digunakan secara optimal.	1. Program KANMIS yang masih belum berjalan dengan baik. 2. Pihak laboratorium, asesor, pantek sering merasa kesulitan terhadap sistem KANMIS yang kurang sesuai terkait pelaksanaan di lapangan.	1. Melakukan peningkatan terhadap sistem KANMIS
2. Program KANMIS belum dapat memfasilitasi monitoring yang diperlukan oleh personel Bidang Akreditasi Laboratorium Pengujian (jumlah pelaksanaan survailen, jatuh tempo pelaksanaan survailen, frekuensi penugasan per asesor dll).	2. Personil Bidang Akreditasi Laboratorium Pengujian cukup kesulitan dengan monitoring manual untuk lebih dari 1200 laboratorium pengujian diakreditasi dan dalam proses akreditasi.	2. Melakukan peningkatan terhadap sistem KANMIS

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
4. Jumlah sumber daya terutama asesor dan panitia teknis untuk lingkup tertentu.	4. Sulit dalam menugaskan asesor dan pantek yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.	4. Meningkatkan jumlah sumber daya
5. Pemahaman asesor terhadap standar yang masih beragam	5. Interpretasi yang berbeda ketika Asesor turun ke lapangan untuk melakukan asesmen.	5. Melakukan refreshment dan meningkatkan persepsi Asesor secara reguler
6. Komunikasi yang tidak berjalan dengan efektif	6. LPK merasa kesulitan untuk menghubungi KAN.	6. Meningkatkan komunikasi melalui email.

### II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

#### II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Akreditasi Laboratorium Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

#### **VISI**

Mendukung visi BSN yaitu terwujudnya infrastruktur mutu nasional yang handal untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa

#### **MISI**

1. Menyiapkan pelaksanaan kebijakan di bidang akreditasi laboratorium pengujian, laboratorium kalibrasi, laboratorium medik, penyelenggara uji profisiensi, dan produsen bahan acuan;
2. melaksanakan proses akreditasi laboratorium pengujian, laboratorium kalibrasi, laboratorium medik, penyelenggara uji profisiensi, dan produsen bahan acuan;
3. penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang akreditasi laboratorium pengujian, laboratorium kalibrasi, laboratorium medik, penyelenggara uji profisiensi, dan produsen bahan acuan.

## II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Direktorat Akreditasi Laboratorium adalah sebagai berikut:

### TUJUAN

Sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsi Direktorat Akreditasi Laboratorium, tujuan yang ingin dicapai adalah terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestic dan global

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Direktorat Akreditasi Laboratorium selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Direktorat Akreditasi Laboratorium dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja outcome. Pada tahun 2019, sasaran Direktorat Akreditasi Laboratorium telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran Direktorat Akreditasi Laboratorium berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.



## SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Badan Standardisasi Nasional Tahun 2015-2019 :

1. Meningkatnya SNI yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan;
2. Bertambahnya jumlah SNI yang ditetapkan untuk dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan;
3. Meningkatnya LPK (Lembaga Penilaian Kesesuaian) yang mendukung penerapan SNI regulasi.
4. Bertambahnya pengakuan sertifikat di tingkat internasional;
5. Meningkatnya jumlah CMC (Calibration Measurements Capability) yang tertelusur dan diakui di internasional.
6. Meningkatnya budaya standar melalui peningkatan partisipasi dan kompetensi masyarakat di bidang SPK (Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian).
7. Memastikan layanan fungsi notifikasi dan inquiry dalam memperjuangkan kepentingan Indonesia di forum TBT-WTO (Technical Barriers to Trade)-World Trade Organization).

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Direktorat Akreditasi Laboratorium berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebagai upaya penyempurnaan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi
- b. Meningkatkan layanan Akreditasi Laboratorium

### II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2019 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Akreditasi Laboratorium sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2019 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium tahun 2019 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

**Tabel II.1**  
**Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
<b>Perspektif Stakeholder</b>		
1. Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestic dan global	1. Persentase pertumbuhan ekspor produk nasional yang didukung SNI, Laboratorium, Lembaga Sertifikasi dan Metrologi (Standar Nasional Satuan Ukuran)	2.5 %
	2. Persentase pertumbuhan produk ber-SNI di pasar retail dalam negeri	1 %
	3. Indeks kepuasan masyarakat terhadap efektivitas Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	4.4 Nilai
<b>Perspektif Proses Internal</b>		
2. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	4. Jumlah Laboratorium, Penyelenggara Uji Profisiensi dan Produsen Bahan Acuan yang diakreditasi	1.735 LPK
	5. Jumlah pengakuan akreditasi Laboratorium dan Penyelenggara Uji Profisiensi secara internasional	4 skema
	6. Persentase proses waktu akreditasi Laboratorium, Penyelenggara Uji Profisiensi dan Produsen Bahan Acuan kurang dari 12 bulan	100 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
<b>Perspektif Proses Internal</b>		
3. Meningkatnya kinerja pengelolaan anggaran	7. Persentase realisasi anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium	≥ 97 %

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Direktorat Akreditasi Laboratorium pada tahun 2019 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Direktorat Akreditasi Laboratorium telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus Tahun 2019 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel II.2**  
**Perjanjian Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
1. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	1. Jumlah Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus	485 Laboratorium Pengujian
	2. Jumlah pengakuan akreditasi Laboratorium dan Penyelenggara Uji Profisiensi secara internasional	1 skema
2. Meningkatnya layanan akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi	3. Jumlah paket layanan Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus	245 Paket
	4. Persentase proses waktu akreditasi Laboratorium, Penyelenggara Uji Profisiensi dan Produsen Bahan Acuan kurang dari 12 bulan	100 %

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat Akreditasi Laboratorium melaksanakan 1(satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

**Program** : Pengembangan Standardisasi Nasional

**Kegiatan** : Peningkatan Akreditasi Laboratorium, yang akan menghasilkan output

**Output : Penilaian Akreditasi Laboratorium**

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

**1. Pelaksanaan Kebijakan Proses Akreditasi**

- Pembahasan program pelaksanaan akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.
- Diseminasi kebijakan akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.
- Evaluasi kebijakan akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.

**2. Pelaksanaan Persyaratan Pengakuan Internasional dan Regional terhadap Sistem Akreditasi**

- Meningkatkan partisipasi dalam siding akreditasi regional dan internasional.

**3. Layanan Akreditasi Laboratorium**

- Melakukan koordinasi dan pengembangan layanan jasa akreditasi laboratorium, penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.
- Melakukan layanan jasa akreditasi laboratorium.



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Direktorat Akreditasi Laboratorium berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus Tahun 2019.

### **III.1 CAPAIAN KINERJA**

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Direktorat Akreditasi Laboratorium, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus yang direncanakan dalam Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

**Pencapaian Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian  
Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
<b>Perspektif Stakeholder</b>				
1. Meningkatnya kualitas Lembaga Penilaian Kesesuaian dan keberterimaan skema akreditasi	1. Jumlah laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus yang diakreditasi yang diakreditasi	485 Lab. Pengujian MEEKTK	489 Lab. Pengujian MEEKTK	100.8 %
	2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium penguji secara internasional	1 skema	1 skema	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 1</b>			<b>100 %</b>
<b>Perspektif Proses Internal</b>				
2. Terselenggaranya akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian	3. Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus	245 paket	311 paket	126.3 %
	4. Persentase proses waktu akreditasi laboratorium penguji kurang dari 12 bulan	100 persen	100 persen	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 2</b>			<b>100 %</b>
<b>Rata-rata capaian Tahun 2019</b>				<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut:

<b>SASARAN 1</b>	Meningkatnya kualitas Lembaga Penilaian Kesesuaian dan keberterimaan skema akreditasi
----------------------	---

**Tabel III. 2  
Capaian Kinerja Sasaran 1**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realiasi	% *)	Target	% capaian
1. Jumlah laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus yang diakreditasi yang diakreditasi	Laboratorium Pengujian	961	1077	1170	1296	485	489	100,8 %	485	100 %
2. Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium pengujian secara internasional	Skema	1	1	1	1	1	1	100 %	1	100 %
<b>Rata-rata capaian Sasaran</b>								<b>100 %</b>		

\*) Bagi % capaian indikator kinerja di atas 100%, untuk kepentingan rata-rata capaian dihitung maksimal 100% (batas toleransi).

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan kualitas Lembaga Penilaian Kesesuaian dan keberterimaan skema akreditasi terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100 %. Indikator kinerja yang memperoleh capaian lebih dari 100% adalah: Indikator kinerja jumlah laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus yang diakreditasi yang diakreditasi sebesar 100,8 %.

Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

- Indikator Kinerja 1: Jumlah laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus yang Diakreditasi**  
Capaian jumlah laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus yang diakreditasi yang diakreditasi tahun 2019 mencapai 100,8 % melebihi target sebesar 0,8 %.

- Target tahun 2019 adalah 485 laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus yang diakreditasi KAN. Realisasi tahun 2019 mencapai 489 laboratorium laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus yang diakreditasi KAN.
- Pencapaian realisasi jumlah laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus yang diakreditasi KAN yang melebihi target disebabkan oleh peningkatan kepercayaan terhadap akreditasi, kebutuhan dari LPK, pelanggan maupun regulasi, peningkatan layanan yang diberikan oleh KAN dan efektivitas proses akreditasi keberhasilan dengan adanya penggunaan sistem aplikasi online KANMIS.
- Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan layanan akreditasi serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki maka diperlukan peningkatan media diseminasi informasi yang lebih cepat kepada para stakeholder, peningkatan layanan KAN terutama media komunikasi yang lebih cepat dan lebih baik seperti adanya layanan pelanggan khusus/customer service, pengembangan dan konsistensi dari jaringan, database dan penerapan sistem akreditasi termasuk KANMIS.

## **2. Indikator Kinerja : Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium pengujian secara internasional**

Capaian Jumlah pengakuan akreditasi laboratorium pengujian secara internasional tahun 2019 mencapai target 100%.

- Target tahun 2019 adalah 1 skema pengakuan akreditasi laboratorium pengujian secara internasional. Realisasi tahun 2019 untuk pengakuan akreditasi laboratorium pengujian secara internasional dapat dipertahankan melalui MPA APAC-ILAC yaitu 1 skema pengakuan akreditasi laboratorium pengujian secara internasional.



- Pengakuan akreditasi melalui MRA APC-ILAC dapat dipertahankan sejak tahun 2001 melalui penerapan sistem manajemen yang konsisten dari standar ISO/IEC 17011:20017.
- Untuk dapat terus mempertahankan pengakuan akreditasi laboratorium pengujian secara internasional harus sejalan dengan peningkatan pelaksanaan dan evaluasi yang secara kontinyu dari implementasi ISO/IEC 17011:20017, peningkatan peran aktif keikutsertaan dalam kegiatan yang mendukung peran badan akreditasi di tingkat internasional antara lain keikutsertaan sebagai anggota Komite Eksekutif APAC, Evaluator APAC, menghadiri sidang APC-ILAC, anggota Technical Committee APAC dan juga berperan aktif dalam menanggapi draft dokumen APAC/ILAC.
- Laboratorium pengujian diakreditasi juga mewakili Indonesia untuk berpartisipasi dalam program uji pemantauan kinerja laboratorium yang diselenggarakan APAC dan APEC. Hasil keikutsertaan laboratorium Pengujian Indonesia di Program Uji Profisiensi internasional yang masih berjalan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Tabel Keikutsertaan Laboratorium Pengujian dan Hasilnya dalam Uji**  
**Profisiensi internasional Tahun 2019**

No.	Program	Jumlah Peserta	Hasil/Tindak Lanjut
1.	APAC T 110 – Toxic metal/metalloid species in powdered rice	4	Dalam proses meninjau laporan akhir
2.	APEC SCSC 03 2019S -- Benzo[a]pyrene in Olive Oil	4	Dalam proses meninjau laporan akhir

**SASARAN  
2**

Terselenggaranya akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian

**Tabel III. 4  
Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realiasi	% *)	Target	% capaian
3. Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus	paket	-	-	-	-	245	311	126,3 %	245	100 %
4. Persentase proses waktu akreditasi laboratorium pengujian kurang dari 12 bulan internasional	%	87,8	99	100	100	100	100	100 %	100	100 %
<b>Rata-rata capaian Sasaran</b>								<b>100 %</b>		

\*) Bagi % capaian indikator kinerja di atas 100%, untuk kepentingan rata-rata capaian dihitung maksimal 100% (batas toleransi).

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Terselenggaranya akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100 %. Indikator kinerja yang memperoleh capaian lebih dari 100% adalah: Indikator kinerja Jumlah paket layanan akreditasi laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus sebesar 126,3 %.

Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

**3. Indikator Kinerja : Jumlah paket layanan akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus**

Capaian jumlah paket layanan akreditasi laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus tahun 2019 mencapai 126,3 % melebihi target sebesar 26,3 %.

- Target tahun 2019 adalah 245 jumlah paket layanan akreditasi laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus. Realisasi tahun 2019 mencapai 311 jumlah paket layanan akreditasi laboratorium pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus.
- Tercapainya realisasi jumlah paket layanan akreditasi laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus yang melebihi target disebabkan oleh peningkatan layanan yang diberikan oleh KAN dan efektivitas proses akreditasi keberhasilan dengan adanya penggunaan sistem aplikasi online KANMIS.
- Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan layanan akreditasi serta mengefektifkan sumber daya yang dimiliki maka diperlukan peningkatan efektivitas proses akreditasi, pengembangan dan konsistensi dari jaringan, database dan penerapan sistem akreditasi termasuk KANMIS.

#### **4. Indikator Kinerja : Persentase proses waktu akreditasi laboratorium penguji kurang dari 12 bulan internasional**

Capaian persentase proses waktu akreditasi laboratorium penguji kurang dari 12 bulan tahun 2019 mencapai target 100 %.

- Target tahun 2019 adalah 100 % proses waktu akreditasi laboratorium penguji kurang dari 12 bulan. Realisasi tahun 2019 untuk persentase proses waktu akreditasi laboratorium penguji kurang dari 12 bulan tercapai 100 %.
- Rincian realisasi waktu proses untuk laboratorium pengujian termasuk laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus adalah sebagai berikut :

**Tabel III.3.5**

**Waktu Proses Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus**

Proses Akreditasi	Waktu proses (dalam %)		
	0-6 bulan	6-12 bulan	>12 bulan
Akreditasi awal laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus	27.9 %	72.1 %	0 %
Re-akreditasi laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus	46,15 %	53,85 %	0%
Penambahan ruang lingkup laboratorium pengujian mekanika, energi, elektroteknika, konstruksi dan teknologi khusus	55,17 %	44,83 %	0%

- Tercapainya realisasi persentase proses waktu akreditasi laboratorium pengujian kurang dari 12 bulan sesuai target disebabkan oleh konsistensi dan efektivitas proses akreditasi KAN dan adanya penggunaan sistem aplikasi online KANMIS.
- Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan efektivitas waktu proses akreditasi dan sumber daya yang dimiliki maka diperlukan peningkatan konsistensi evaluasi dokumen sistem manajemen proses akreditasi, pengembangan dan konsistensi dari jaringan, database dan penerapan sistem akreditasi termasuk KANMIS.

### III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2019 tanggal 5 Desember 2018, pagu anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium adalah sebesar Rp. 67.294.770.000,- dan realisasi anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium TA 2018 adalah sebesar Rp. 63.583.747.900,-, sebesar 99,65 %.

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat Akreditasi Laboratorium TA 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.5**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran**  
**Direktorat Akreditasi Laboratorium TA 2019**

→ Dalam rupiah

Kode	Output/Komponen	2018		%
		Pagu	Realisasi	
<b>3554.001</b>				
051	Pelaksanaan Kebijakan Proses Akreditasi	137.489.000	150.065.000	109.15
053	Pelaksanaan Persyaratan Pengakuan Internasional dan Regional terhadap Sistem Akreditasi	377.379.000	336.484.735	89.16
054	Layanan akreditasi laboratorium	12.923.888.000	12.904.557.984	99.85
	<b>Jumlah</b>	<b>13.438.756.000</b>	<b>13.391.107.719</b>	<b>99.65</b>

Laporan Kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus Tahun 2019 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus Tahun 2019 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Direktorat Akreditasi Laboratorium.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus Tahun 2019, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja. Direktorat Akreditasi Laboratorium.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus dapat mencapai target indikator yang telah ditetapkan tersebut. Pencapaian terhadap indikator tersebut, menunjukkan bahwa Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus telah memberikan kontribusi nyata dalam melaksanakan pembangunan bangsa khususnya pengembangan dan pembinaan standardisasi di Indonesia.

## LAMPIRAN

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Kepala Subdirektorat Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi,  
Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
SUBDIREKTORAT AKREDITASI LABORATORIUM PENGUJIAN MEKANIKA, ENERGI, ELEKTROTEKNIKA,  
KONSTRUKSI dan TEKNOLOGI KHUSUS  
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengelolaan Akreditasi	1 Jumlah laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus yang di Akreditasi/Akreditasi	485 Laboratorium Pengujian
	2 Jumlah Pengakuan Akreditasi Laboratorium Pengujian secara Internasional	1 Skema
2 Meningkatnya layanan Akreditasi Laboratorium	3 Jumlah Paket Layanan Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus yang di Akreditasi	245 Paket
	4 Persentase Proses Waktu Akreditasi Laboratorium Pengujian Mekanika, Energi, Elektroteknika, Konstruksi dan Teknologi Khusus yang di Akreditasi kurang dari 12 bulan	100 Persen

**Kegiatan**  
Peningkatan Akreditasi Laboratorium

**Anggaran (Rp.)**  
67,294,770,000

Pihak Kedua

Fajrina Budiantari, S.TP., M.Si

Jakarta, September 2019  
Pihak Pertama

Lena Anggraini